

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*file research*) yaitu melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung. Dalam penyajian data dan pengolahan data termasuk penelitian *deskriptif* yang berarti bersifat menggambarkan atau melukiskan sesuatu. Menggambarkan atau melukiskan dalam hal ini dapat dalam arti sebenarnya (harfiah), yaitu berupa gambar-gambar atau foto-foto yang didapat dari data lapangan atau peneliti menjelaskan hasil penelitian dengan gambar-gambar dan dapat pula berarti menjelaskannya dengan kata-kata<sup>1</sup> Pendekatan *deskriptif* menjelaskan fenomena secara akurat yang ditemukan dilapangan. hal ini di dasarkan atas pertimbangan penelitian yang dilakukan, yaitu mengungkapkan tentang gejala dan kejadian apa yang sebenarnya yang terjadi di lapangan saat penelitian dilakukan.<sup>2</sup> Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang Motivasi Berjilbab Bagi Remaja ditinjau dari Layanan Bimbingan Konseling Islam (Studi di Kenagarian Surantih Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.

#### B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Surantih Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.

---

<sup>1</sup> Husaini Usman, *Metode Penelitian Sosial ed.2, cet.4.*(Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 129

<sup>2</sup> *Suharshimi Arikunto, Prosedur Penelitian,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 12

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah remaja yang tidak selalu memakai jilbab di Kenagarian Surantih Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan. Dalam penelitian ini, subjek ditetapkan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan.<sup>3</sup> Dengan demikian peneliti memilih informan dengan pertimbangan sebagai-berikut:

1. Dekat dengan rumah
2. di Kenagarian Surantih
3. Jenjang pendidikan sekolah menengah atas

### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam metode penelitian kualitatif, ada beberapa metode dalam pengumpulan data kualitatif, yaitu:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu. Observasi adalah suatu metode penelitian secara sistematis dan

---

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 137

disengaja diadakan dengan menggunakan alat indera sebagai alat untuk menangkap secara langsung kejadian-kejadian pada waktu kejadian itu terjadi.<sup>4</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan menggunakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung, dan pada penelitian ini adalah mengamati, tentang motivasi berjilbab bagi remaja ditinjau dari layanan bimbingan konseling Islam di Kenagarian Surantih Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.

## **2. Wawancara**

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu mengajukan pertanyaan dan yang memberikan jawaban. Dalam hal ini dilakukan wawancara dengan remaja untuk mendapatkan data dan informasi tentang motivasi remaja yang tidak selalu memakai jilbab di Kenagarian Surantih Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan. Untuk menguatkan informasi dilakukan wawancara kepada orang tua dan remaja yang tidak selalu memakai jilbab di Kenagarian Surantih Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.

## **E. Teknik Analisis Data**

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, lalu diolah dengan teknik analisa deskriptif dan kualitatif, yaitu dengan suatu cara pengolahan data

---

<sup>4</sup> Raichul Amar, *Pengantar Metode Penelitian* (Padang: IAIN Imam Bonjol Padang), hal. 114

yang dirumuskan dalam bentuk angka-angka.<sup>5</sup> Menurut Moleong analisis adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, dan satuan uraian dasar setelah data terkumpul kemudian dikelompokkan dalam satuan kategori serta dianalisis secara kualitatif.<sup>6</sup> Analisis data merupakan bagian sangat penting dalam penelitian, analisis data kualitatif sangat sulit karena tidak ada pedoman baku, tidak berproses secara linier, dan tidak ada aturan-aturan yang sistematis.

Teknik pengolahan dan analisis data ini peneliti menggunakan analisis data model Miles and Huberman. Miles and Huberman sebagaimana dikutip oleh sigiono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing/ verification*.

#### 1. *Data reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan batasan masalah dalam penelitian ini kemudian dicari tema dan polanya. Reduksi berlangsung selama penelitian dilaksanakan. Memilih data yang mereduksi memberikan gambaran hasil penelitian. Maksudnya yaitu memeriksa kembali data yang diperoleh pada setiap pertanyaan sesuai dengan masalah yang diteliti.

---

<sup>5</sup> Syafrudin Jamal, *Dasar-dasar Metode Penelitian*, (Jakarta Barat: The Minangkabau Foundation, 2000), hal. 61

<sup>6</sup> Moleong, *Op. Cit.*, hal. 102

## 2. *Data display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data.

## 3. *Conclusion drawing/ verification* (penarikan kesimpulan)

Penarikan atau pengambilan kesimpulan yaitu pembahasan untuk mencari hubungan dan mendapatkan inti permasalahan. Menurut Suharismi Arikunto terhadap yang bersifat kualitatif maka pengolahannya dibandingkan dengan suatu standar atau kriteria yang dibuat oleh peneliti.<sup>7</sup>

Berdasarkan beberapa proses itu, dapat disimpulkan bahwa dalam mengolah dan menganalisis data dapat dilakukan beberapa langkah sebagai-berikut:

1. penulis memeriksa kembali data yang diperoleh pada setiap pertanyaan sesuai dengan permasalahan yang telah diteliti.
2. penulis juga mengkaji kembali data secara mendalam dengan menghubungkan data yang satu dengan data yang lainnya, kemudian dihubungkan pula dengan teori yang ada.
3. penulis mengambil kesimpulan dengan mengemukakan hal-hal yang menjadi inti dari hasil penelitian yang paling mendalam.

---

<sup>7</sup>Ibid, hal. 312